

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

*STUDENT SATISFACTION LEVELS WITH THE LEARNING PROCESS AND FACILITIES
AND INFRASTRUCTURE IN THE BUILDING ENGINEERING EDUCATION STUDY PROGRAM
AT NUSA CENDANA UNIVERSITY*

Yohanes Aurelio B. Latu, Asrial dan Paul G. Tamelan

E-Mail: yohaneslatu876@gmail.com, asrial@staf.undana.ac.id dan pgtamelan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana prasarana di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Nusa Cendana Kupang. Metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi sebanyak 212 orang. Teknik sampling dengan proporsional stratified random sampling, dan penentuan jumlah sampel dengan formulasi slovin, adapun jumlah sampel sebagai responden penelitian sebanyak 68 orang. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan menggunakan skala likert. Analisis data dengan Teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada kategori puas dan sangat puas pada proses pembelajaran (X1) dengan nilai sebesar 54,4%, berarti sebagian besar mahasiswa sudah puas dengan proses pembelajaran yang ada. Sedangkan pada sarana prasarana (X2) rata-rata jawaban responden berada pada kategori puas dan sangat puas dengan nilai sebesar 51,4%, berarti sebagian besar mahasiswa juga sudah puas dengan sarana prasarana yang ada. Kemudian hasil penelitian dari pengaruh 2 variabel proses pembelajaran dan sarana prasarana terhadap tingkat kepuasan mahasiswa adalah sebesar 78,1%. Ini berarti kedua variabel ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang.

Kata kunci: *Proses Pembelajaran, Sarana Prasarana, Tingkat Kepuasan Mahasiswa, Undana*

Abstract

This research aims to determine the level of student satisfaction with the learning process and infrastructure in the Building Engineering Education Study Program, Nusa Cendana University, Kupang. Quantitative descriptive research method, with a population of 212 people. The sampling technique used proportional stratified random sampling, and determined the number of samples using the Slovin formulation. The number of samples as research respondents was 68 people. Data obtained through distributing questionnaires using a Likert scale. Data analysis using quantitative descriptive statistical analysis techniques. The research results show that the average respondent's answer is in the category of satisfied and very satisfied with the learning process (X1) with a value of 54.4%, meaning that the majority of students are satisfied with the existing learning process. Meanwhile, regarding infrastructure (X2), the average respondent's answer was in the satisfied and very satisfied category with a score of 51.4%, meaning that the majority of students were also satisfied with the existing learning process. Then the research results of the 2 variables of the learning process and infrastructure on the level of student satisfaction were 78.1%. This means that these two variables greatly influence the level of student satisfaction in the Undana Kupang Building Engineering Education Study Program.

Keywords: *Learning Process, Infrastructure, Student Satisfaction Level, Undana*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi, persaingan dalam pendidikan tinggi semakin ketat. Lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk menghadirkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran, menyediakan fasilitas yang modern dan mendukung pembelajaran, serta memastikan pengalaman pendidikan yang memuaskan bagi mahasiswa (Rivai, 2015).

Dalam konteks Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, perhatian pada tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana prasarana adalah hal yang sangat penting, mengingat sifat teknis dan praktis dari program ini yaitu pengetahuan dan

praktikum. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan keahlian dalam praktikum memerlukan perhatian dan evaluasi yang cermat mengenai efektivitas metode pengajaran, model pembelajaran dan tujuan pembelajaran (Emda, 2011).

Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam suatu lembaga pendidikan tentunya diperlukan fasilitas atau sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana yang memadai dapat menunjang berlangsungnya proses perkuliahan atau proses pembelajaran mahasiswa. Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 bahwa salah satu lingkup standar nasional pendidikan adalah standar sarana prasarana.

Ketidakpuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dapat berdampak pada motivasi belajar, prestasi akademik, dan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang tidak puas mungkin cenderung kurang termotivasi, kurang bersemangat dalam belajar, dan dalam beberapa kasus, mereka bahkan dapat memutuskan untuk berpindah ke lembaga pendidikan lain yang menawarkan pengalaman yang lebih memuaskan (Noermijati, 2010).

Pada proses pembelajaran masih banyak ditemukan kendala secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain bakat, minat, motivasi dan cara belajar mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain kualitas pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, fasilitas/perlengkapan yang tersedia, keadaan ruangan, lingkungan sekitar dan lain-lain (Emda, 2011). Kedua faktor tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dan tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra survey yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) FKIP Undana Kupang pada tanggal 18 oktober 2023 adanya berbagai masalah terkait dengan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti, belum memadai ruangan laboratorium/bengkel kerja praktek bangunan untuk alat pengujian bahan, koneksi internet yang sering lemot, kurangnya ruang kelas untuk kuliah, fasilitas dalam perpustakaan yang kurang seperti sumber buku, ketersediaan lahan parkir yang masih kurang untuk kendaraan mahasiswa, ketersediaan toilet khusus mahasiswa PTB belum ada, serta proses pembelajaran yang terkait dengan praktikum di lapangan yang masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Griya Husada Surabaya, 2020) Sarana utama untuk kegiatan perkuliahan adalah ruang kelas. Setiap program studi sudah diberi data ruang kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa, walaupun masih ada ruang kelas yang digunakan secara bersama baik dalam prodi maupun antar prodi. Ada beberapa jenis ruang kuliah yaitu: ruang kelas biasa, ruang kelas multimedia maupun ruang kelas multimedia yang eksklusif. Fasilitas yang tersedia dalam ruang kelas multimedia adalah perangkat computer, LCD Projector dan peralatan audio. Beberapa ruang kelas multimedia sudah terkoneksi internet baik melalui kabel maupun akses hotspot.

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi cukup luas dan kompleks, karena itu dengan pertimbangan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, permasalahan dibatasi hanya pada:

- 1) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
- 2) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana.
- 3) Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana prasarana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang?
- 2) Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang?
- 3) Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana prasarana di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis seberapa puas mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang.
- 2) Untuk menganalisis seberapa puas mahasiswa terhadap sarana prasarana yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh proses pembelajaran dan sarana prasarana terhadap tingkat kepuasan mahasiswa di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dari segi teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1) Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan hasil proses pembelajaran dan sarana prasarana dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian lainnya sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2) Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hasil pada proses pembelajaran dan kualitas sarana prasarana di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat merasakan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman belajar mereka. Ini dapat memengaruhi motivasi belajar mereka, partisipasi dalam kelas, dan hasil akademik.

c. Bagi Dosen

Dosen dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Mereka dapat mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kebutuhan dan preferensi mahasiswa dalam program studi. Prodi dapat menggunakan informasi ini untuk merancang program studi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan terkini dalam bidang teknik bangunan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut V. Wiranta Sujarweni (2014), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek penelitian secara tepat.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Undana. Waktu penelitian direncanakan kurang lebih 6 (enam) bulan, terhitung dari bulan Desember s/d bulan Mei 2024.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 212 mahasiswa.

Teknik sampling yang dipergunakan untuk menentukan sampel yaitu dilakukan dengan teknik proporsional stratified random sampling, yakni penentuan sampel dari strata masing-masing angkatan yaitu (Angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022), yang di ambil secara proporsional dan acak.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dilapangan berupa kuisioner dan data sekunder merupakan data yang diambil dari prodi PTB atau pihak terkait dengan jumlah mahasiswa.

2.5 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana prasarana adalah menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan akan diisi oleh pihak mahasiswa dengan pilihan jawaban mengacu pada Skala Lickert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: untuk pernyataan positif dari SP (Sangat Puas= 4); P (Puas= 3); TP (Tidak Puas=2); dan STP (Sangat Tidak Puas=1), sebaliknya untuk pernyataan negatif: SP (Sangat Puas= 1); P (Puas= 2); TP (Tidak Puas=3); dan STP (Sangat Tidak Puas=4). Selanjutnya dilakukan ujicoba instrumen guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji coba instrument dilakukan terhadap 30 responden dari populasi penelitian, tetapi tidak termasuk sebagai sampel penelitian. Instrument dikatakan valid jika hasil

pengujian menunjukkan nilai r hitung tiap item lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel; dengan α 5%= 0,361).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistic Version 23.0, for Windows. Variabel akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq$ 0,60. (Ghozali, 2013).

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang di dalamnya terdapat uji normalitas data, uji heteroskedastisitas data, uji multikolinearitas data, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis uji t dan uji F .

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil Penelitian Proses Pembelajaran (X1)

Untuk mengetahui kategori skor proses pembelajaran (X1) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat interval yaitu: Sangat Puas (SP); Puas (P); Tidak Puas (TP); dan Sangat Tidak Puas (STP). Dengan jumlah 10 butir pernyataan dan jumlah responden 68, skor minimum teoretik 10, maksimum teoretik 40, rentang 30, (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 4. Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 8. Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut.

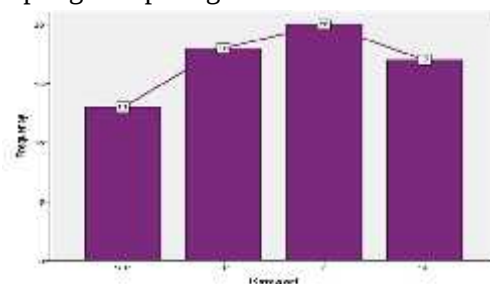
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Proses Pembelajaran (X1)

Kelas interval	Kategori	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif relatif %
10 – 17	STP	13	19.1	19.1
18 – 25	TP	18	26.5	45.6
26 – 33	P	20	29.4	75.0
34 – 40	SP	17	25.0	100
Jumlah		68	100	

Sumber: Output Data SPSS 23, 2024

Dari table 1 di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran mahasiswa berada pada interval skor teoretik antara 26-33 dengan skor teoretik 20 atau sekitar 29,4 %. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden berada pada kelompok dengan kategori Puas (P) dalam mengikuti proses pembelajaran.

Lebih jelasnya posisi kategori Puas dipaparkan melalui poligon seperti gambar 1



Gambar 1 Histogram Kategori Proses Pembelajaran Mahasiswa (X1)

3.2 Hasil Penelitian Sarana Prasarana (X2)

Untuk mengetahui kategori skor Sarana Prasarana (X2) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat interval yaitu: Sangat Puas (SP); Puas (P); Tidak Puas (TP); dan Sangat Tidak Puas (STP). Dengan jumlah 32 butir pernyataan dan jumlah responden 68, skor minimum teoretik 32, maksimum teoretik 128, rentang 96, (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 4. Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 24. Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut.

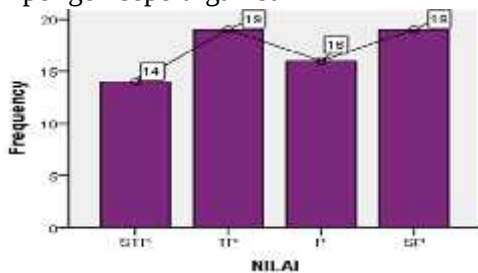
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Skor Sarana Prasarana (X2)

Kelas interval	Kategori	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif relatif %
32-55	STP	14	20.6	20.6
56-79	TP	19	27.9	48.5
80-103	P	16	23.5	72.1
104-128	SP	19	27.9	100
Jumlah		68	100	

Sumber: Output Data SPSS 23, 2024

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian terkait sarana prasarana mahasiswa ada 2 kategori yang sama besar yaitu Tidak Puas (TP) dan Sangat Puas (SP) berada pada interval skor teoretik antara 56-79 dengan skor teoretik 19 atau sekitar 27,9 % Tidak Puas, dan pada interval skor teoretik antara 56-79 dengan skor teoretik 19 atau sekitar 27,9 % Sangat Puas. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden berada pada kelompok dengan kategori Sangat Puas (SP) dan Tidak Puas dengan jumlah yang sama besar masing - masing 27, 9 %. Itu berarti sebagian mahasiswa ada yang tidak puas dan ada yang sangat puas pada sarana prasarana di prodi pendidikan Teknik Bangunan.

Lebih jelasnya posisi kategori Puas dipaparkan melalui poligon seperti gambar 2



Gambar 3.2 Histogram Kategori Sarana Prasarana Mahasiswa (X2)

3.3 Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

Untuk mengetahui kategori skor Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat interval yaitu: Sangat Puas (SP); Puas (P); Tidak Puas (TP); dan Sangat Tidak Puas (STP). Dengan jumlah 25 butir pernyataan dan jumlah responden 68, skor minimum teoretik 25, maksimum teoretik 100, rentang 75, (k)

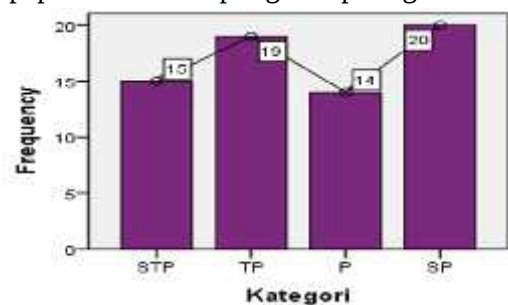
jumlah kelas kategori ditetapkan 4. Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 18,75 dibulatkan menjadi 19. Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

Kelas interval	Kategori	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif relatif %
25-43	STP	15	22.1	22.1
44-62	TP	19	27.9	50.0
63-81	P	14	20.6	70.6
82-100	SP	20	29.4	100
Jumlah		68	100	

Sumber: Output Data SPSS 23, 2024

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil penelitian terkait tingkat kepuasan mahasiswa yaitu Sangat Puas (SP) berada pada interval skor teoretik antara 82-100 dengan skor teoretik 20 atau sekitar 29,4 %. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden berada pada kelompok dengan kategori Sangat Puas (SP) dengan jumlah 29,4 %. Lebih jelasnya posisi kategori Puas dipaparkan melalui poligon seperti gambar 3.



Gambar 3. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

3.4 Pengaruh variabel Proses Pembelajaran (X1), Sarana Prasarana (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

Untuk mengetahui persentase variabel proses pembelajaran dan sarana prasarana dapat menjelaskan variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa, dapat dilakukan dengan menghitung Koefisien Determinasi (R^2). Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel prasarana memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, dan hasilnya seperti tabel berikut.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.781	6.746

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Proses Pembelajaran

Sumber: Output Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terhadap pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,781. Hal ini berarti kemampuan variabel Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel Tingkat kepuasan dengan persentase sebesar 78,1 %. Dan sisanya 22,9 % dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Proses Pembelajaran (X1) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

Dari hasil uji t-parsial, probabilitas sig. t untuk variabel Proses Pembelajaran (X1) adalah 0,785, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Proses Pembelajaran terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa. Hal ini juga diperkuat oleh nilai t hitung yang relatif kecil (0,274) dibandingkan dengan nilai t tabel yang sesuai (1,997). Sehingga, hipotesis nol (H_0) diterima, yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari Proses Pembelajaran terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang di peroleh dapat diketahui bahwa proses pembelajaran berada pada interval skor teoretik antara 26-33 dengan skor teoretik 20 atau sekitar 29,4 %. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden berada pada kelompok dengan kategori Puas (P) dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Pengaruh Sarana Prasarana (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

Dari hasil uji t-parsial, probabilitas sig. t untuk variabel Sarana Prasarana (X2) adalah 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari Sarana Prasarana terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa. Nilai t hitung yang besar (15,392) dibandingkan dengan nilai t tabel yang sesuai (1,997) menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa variabel sarana prasarana memiliki 2 kategori jawaban yang sama besar yaitu Tidak Puas (TP) dan Sangat Puas (SP) berada pada interval skor teoretik antara 56-79 dengan skor teoretik 19 atau sekitar 27,9 % Tidak Puas, dan pada interval skor teoretik antara 56-79 dengan skor teoretik 19 atau sekitar 27,9 % Sangat Puas. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden berada pada kelompok dengan kategori Sangat Puas (SP) dan Tidak Puas dengan jumlah yang sama besar masing - masing 27, 9 %. Itu berarti sebagian mahasiswa ada yang tidak puas dan ada yang sangat puas pada sarana prasarana di prodi pendidikan Teknik Bangunan.

3) Pengaruh Proses Pembelajaran (X1) dan Sarana Prasarana (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)

Hasil uji F-simultan menunjukkan bahwa probabilitas sig. F adalah 0,00 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini

mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana secara signifikan mempengaruhi Tingkat Kepuasan Mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh nilai F hitung yang besar (120,743) dibandingkan dengan nilai F tabel yang sesuai. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang di peroleh dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dan sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan dengan jumlah total seluruh 0,781 atau sebesar 78,1 %. Hal ini berarti kemampuan variabel Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel Tingkat kepuasan. Dan sisanya 22,9 % yang kurang puas dengan proses pembelajaran dan sarana prasarana di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Nusa Cendana. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tamelan (2018) bahwa selain sarana prasarana yang memadai siswa umumnya merasa puas dengan proses pembelajaran dengan teknik digitalisasi media pembelajaran karena meningkatkan cara berpikir kritis dari siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh, dapat di simpulkan bahwa:

- Kesimpulan dari hasil penelitian dari variabel Proses Pembelajaran (X1) adalah dari 68 sampel mahasiswa, ada 20 mahasiswa yang menjawab puas dengan skor nilai 29,4% dan 17 mahasiswa yang menjawab sangat puas dengan skor nilai 25%. Jika di totalkan maka ada 37 mahasiswa yang menjawab puas dan sangat puas dengan skor nilai 54,4%. Ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah puas dengan proses pembelajaran yang ada.
- Kesimpulan dari hasil penelitian dari variabel Sarana Prasarana (X2) adalah dari 68 sampel mahasiswa, ada 16 mahasiswa yang menjawab puas dengan skor nilai 23,5% dan 19 mahasiswa yang menjawab sangat puas dengan skor nilai 27,9%. Jika di totalkan maka ada 35 mahasiswa yang menjawab puas dan sangat puas dengan skor nilai 51,4%. Ini berarti sebagian besar mahasiswa sudah puas dengan sarana prasarana yang ada.
- Kesimpulan dari hasil penelitian dari variabel proses pembelajaran dan sarana prasarana terhadap tingkat kepuasan mahasiswa adalah dengan skor sebesar 78,1%. Ini berarti kedua variabel ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Undana Kupang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan, sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana prasarana, maka:

- Bagi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan untuk tingkatkan lagi pembelajaran yang sudah ada,

seperti pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif.

- b) Bagi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan untuk tingkatkan lagi sarana prasarana lebih khusus pada alat dan bahan untuk melakukan kegiatan praktikum mahasiswa dan fasilitas-fasilitas lainnya yang belum tersedia.
- c) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam terkait dengan proses pembelajaran yang ada, karena pada penelitian ini masih banyak kekurangan pada permasalahan proses pembelajaran. Sedangkan untuk sarana prasarana nya hanya perlu menambahkan apa yang kurang pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, A. (2011). Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. *Jurnal ilmiah DIDAKTIKA*, 12(1), 149-162.
- Ghozali Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griya Husada. (2020). Sarana utama untuk kegiatan perkuliahan adalah ruang kelas. <https://stikesghsby.ac.id/n/index.php/ruang-kelas>
- Maure, W., Setiawaty, T., & Messakh, J. J. (2021). Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pogram Studi Pendidikan Teknik Bangunan: The Effect Of Learning Difficulties And Learning Motivation On The Implementation Of Network Learning In Pandemic Times Covid-19 In Building Engineering Education Study Pgrams. *BATAKARANG*, 2(1), 57-63.
- Noermijati. (2010). Jurnal Kajian Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran di Fakultas Ekonomi UNIBRAW.
- PP RI Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rivai, Veithzal. (2015). Performance appraisal (Peningkatan Kepuasan Mahasiswa dalam Konteks Globalisasi). PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tamelan, P. (2018). PBM Hidrolika Bervariatif Melalui Pendekatan Berfikir Kritis Untuk Meningkatkan Belajar Mengajar. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 12-17.
- V., Wiranta Sujarweni. (2014). Pengertian Jenis metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif